

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, penelitian tentang implementasi pemberdayaan keterampilan bagi penyandang disabilitas pada yayasan beringin bhakti desa kepongpongan kecamatan talun kabupaten cirebon ini diperoleh kesimpulan :

1. Yayasan Beringin Bhakti memiliki 3 (tiga) program yang telah diselenggarakan, yaitu: (1) program jangka panjang, meliputi : a) mengembangkan pendidikan dari mulai TK, SLB, SMP dan SMA, b) mengembangkan sarana pendidikan SLB yang lebih proporsional, c) memberikan pendidikan keterampilan sebagai bekal agar dapat mandiri keterampilan message/pijat bagi Tuna Netra, seni musik, anyaman rotan, membuat paving blok, menjahit dan beternak, d) menyiapkan tenaga terampil dan profesional agar dapat diterima kerja sesuai keahliannya, melalui peningkatan hubungan kemitraan dengan unsur terkait pemerintah maupun swasta, e) memperluas dan melengkapi bangunan kantor SLB-Beringin Bhakti, Panti (PSPC) Beringin Bhakti dan Taman Kanak-Kanak Cempaka Putih, f) menyiapkan bangunan dan sarana olahraga yang memadai bagi SLB, g) memperluas dan melengkapi bangunan Panti Beringin Bhakti, h) mengembangkan usaha ekonomi produktif (UEP) menjahit dan usaha cuci motor dan warung serba guna (Waserda). (2) program jangka pendek, meliputi : a) meningkatkan pelayanan dan bimbingan bagi klien di SLB, Panti dan TK, b) meningkatkan bimbingan mental agama melalui pengajian, c) melengkapi sarana/prasarana di SLB, Panti dan TK, d) meningkatkan dan menambah gizi makanan di Panti Lansia dan Panti Beringin Bhakti (PSPC), e) meningkatkan kualitas keterampilan anak yaitu : - menjahit

border, - musik, - message/pijat, - membuat paving blok, - dan lain-lain. f) meningkatkan profesionalisme bagi pengurus dan pengasuh panti, g) membina lansia terlantar dipanti dan diluar panti diberi santunan, h) membina ara alumni siswa SLB dan TK bagi yang lemah diberi santunan, i) meningkatkan hubungan kemitraan dengan lembaga terkait dan masyarakat serta pengusaha yang berpartisipasi, j) mencari peluang usaha dalam mencari dan untuk kegiatan panti. dan (3) prioritas program, meliputi : a) meningkatkan bimbingan mental agama di panti, SLB, Tk dan pengajian rutin ibu-ibu lansia di PSTW Kasih Ibu, b) meningkatkan pelayanan dan bimbingan klien dipanti dan SLB oleh pengurus panti dan oleh guru-guru SLB dan siswa SLB, c) meningkatkan dan menambah gizi untuk makan klien dipanti dan bagi siswa SLB sebagai makanan tambahan di SLB, d) pelatihan keterampilan bagi siswa SLB dan klien dipanti seperti menjahit, menyulam, kesenian organ, beternak dan lain-lain, e) melengkapi sarana dan prasarana kebutuhan panti dan SLB.

Implementasi dari program keterampilan handicraft yang telah diselenggarakan oleh Yayasan Beringin Bhakti yaitu berjalan sesuai dengan ketentuan serta dilaksanakan seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan ataupun situasi dan kondisi yang ada. Secara umum nampak bahwa implementasi program-program yang diselenggarakan oleh Yayasan Beringin Bhakti sudah dirasakan baik oleh para peserta didik sebagai sasaran program. Khususnya pada peserta didik SLB-B Beringin Bhakti atau penyandang disabilitas tunarungu.

2. Karakteristik yang dibina oleh Yayasan Beringin Bhakti terdiri dari 3 jenis penyandang disabilitas antara lain : Tuna Netra berjumlah 25 (13 perempuan dan 12 Laki-laki), Tuna Rungu berjumlah 48 (30 perempuan dan 18 laki-laki) dan Tuna Grahita berjumlah 62 (29 perempuan dan 33 laki-laki). Mereka rata-rata berasal dari wilayah Cirebon, Kuningan dan Bandung.

3. Dampak pemberdayaan keterampilan bagi kelompok disabilitas antara lain, yaitu: 1) menambah keterampilan dan pengetahuan bagi penyandang disabilitas tunarungu, pengetahuan karena diberikan suatu pembelejaraan seperti pembelajaran pada umumnya serta meningkatkan keterampilan *handicraft* seperti: membuat bros, bantal, gantungan kunci dan lain-lain. 2) menumbuhkan sifat berani atau lebih percaya diri ketika bersosialisasi dengan masyarakat, mereka bisa diterima dimasyarakat dimana tempat ia tinggal. dan 3) menjadikan hidup lebih mandiri.

5.2 Saran

1. Kegiatan pemberdayaan keterampilan ditambahkan waktunya atau dikhususkan pada satu hari saja supaya lebih fokus ketika menerima pelajaran pembuatan keterampilan.
2. Siswa-siswi SLB-B Beringin Bhakti hendaknya memanfaatkan fasilitas pemberdayaan yang ada di sekolah dengan meningkatkan kreativitas dan semangat belajar.
3. Pihak sekolah dan yayasan seharusnya bekerja sama untuk mengajukan tambahan guru pengajar khusus untuk membuat keterampilan-keterampilan yang ada di sekolah, hal tersebut dapat membantu meningkatkan pencapaian dan keefektifan dalam tujuan pemberdayaan.